

KATA PENGANTAR

Ku ucapkan syukur kepada Dia sang Pemilik kehidupan. Karena Anugerahnyalah sehingga penulis dimampukan dalam proses penyelesaian tesis dengan judul “Dia Sesamaku : Menggereja Bersama Orang Dengan Disabilitas”

Tesis ini ditulis selain sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pascasarjana dalam memperoleh gelar Magister Theologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Tesis ini juga merupakan sebuah kembara penulis dalam melihat realitas orang dengan disabilitas yang masih terabaikan.

Penulis sadar tesis ini bukanlah jerih payah penulis semata. Allah yang kepada-Nya penulis menyandarkan kekuatan dan harapan adalah sosok penting di balik rampungnya tesis ini. Tiada ungkapan syukur yang sanggup membalas segala kebaikan-Nya, selain komitmen untuk hidup setia dalam ikatan perjanjian yang telah dibuat-Nya. Pertolongan Allah ini semakin sempurna, ketika Dia menghadirkan orang-orang di sekitar penulis yang senantiasa memberi semangat, dorongan, dan gairah ketika merampungkan tesis ini. Kehadiran orang-orang ini terasa semakin bermakna manakala penulis merasa jenuh menjalani proses studi.

Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati , penulis mengucapkan rasa syukur dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu ku yang kupanggil sayang dengan sebutan “macho”. Terima kasih untuk doa, terima kasih untuk sayangmu, terima kasih untuk semangatmu. Juga bagi Istriku Pdt. Marlina Patiung yang tetap setia memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian studi, kepada Kakak ku Sony, meskipun kita jarang berkomunikasi, namun saya tau bahwa engkaupun selalu berdoa dan menyanyangiku, dan kepada adikku Beatriks yang juga tetap berdoa dan memotivasi. Meskipun “Pacho” telah tiada, tetapi kehadirannya tetap kurasakan sebagai pemberi motivasi menyelesaikan studi ini.
2. Kepada kedua Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Jonatan Sumarto, M.Th dan Bapak Dr. I Made Suardana, M.Th. terima kasih untuk proses pembimbingan selama penyelesaian tesis ini.
3. Kepada Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th, yang telah mengajak kami kelas palopo untuk menjadi mahasiswa pasca sarjana.
4. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
5. Dr. I made Suardana, M.Th selaku direktur Pascasarjana, dalam kesetiaan, kesabaran dan tanggung untuk memajukan Pascasarjana .
6. Segenap Bapak/Ibu dosen yang boleh berbagi ilmu dan berbagai pengetahuan selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja, dan kepada segenap pegawai yang telah membantu penulis melalui fasilitas dan pelayanannya.

7. Kepada Sinode Gereja Toraja yang telah membantu penulis dalam pembiayaan
8. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Tamatiku. Terima kasih telah memberi izin bagi penulis untuk melanjutkan studi pasca sarjana
9. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Efata Lamasi Pantai, yang memahami dan mengerti ketika penulis harus melaksanakan kuliah di Toraja dan bersedia menggantikan pelayanan penulis selama dalam proses perkuliahan.
10. Kepada Om Lexy, yang bersedia menyediakan tempat sebagai rumah singgah kami bersama rekan-rekan Top Nine dalam perkuliahan selama di Toraja.
11. Rekan-rekan Top Nine. Terimakasih untuk kebersamaan selama ini. Semoga kita di wisuda bersama.
12. Teman-teman di Institut Gereja Toraja, Pdt. Stefanus, Pdt. Tomi dan Pdt. Alpius, yang menjadi teman diskusi dalam proses penyelesaian tesis penulis.
13. Segenap keluarga yang selalu mendukung dalam proses penyelesaian studi
14. Dan seluruh warga Gereja Toraja Jemaat Efata Lamasi Pantai yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian studi.

“Tak ada gading yang tak retak”. Pepatah ini memberi gambaran bahwa

semua hal di dunia ini memiliki kelemahan atau kekurangan. Kesempurnaan hanyalah milik dari Sang Khalik, yaitu Tuhan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis termasuk keterbatasan waktu dalam menulis karena padatnya pelayanan di Jemaat. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dan pembaca. Demikian yang penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tuhan Yesus memberkati.

Lamasi Pantai, 17 Juni 2022

Paskah Benyamin Lintin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Tulisan	iv
Halaman Persetujuan Publikasi	v
Pernyataan Bebas Plagiarism	vi
Halaman Persembahan	vii
Halaman Motto	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xv
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
Bab II Kajian Teori	
A. Disabilitas	11
1. Pengertian Disabilitas	11
2. Model-Model Pendekatan Disabilitas	13
a. Model Budaya	14
b. Model Medis	16
c. Model Social	19
d. Model Limit/Batas	21
3. Lahirnya Istilah Disabilitas Sebagai Kritik Terhadap Terminology Cacat	24
a. Tuna	25
b. Difabel	27
c. Disabilitas	28
B. Gereja	34
1. Pengertian Gereja	34
2. Misi Gereja	35

a. Bersaksi (Marturia).....	39
b. Bersekutu (Koinonia)	39
c. Melayani (Diakonia).....	40
3. Metafora Gereja	47
a. Gereja Sebagai Keluarga Allah	51
b. Gereja Sebagai Tubuh Kristus	52
C. Perspektif Theologis Orang Dengan Disabilitas	52
1. Siapakah Manusia	53
2. Manusia Diciptakan Menurut Gambar Allah	56
3. Manusia Sebagai Makhluk Yang Berelasi.....	60
4. Disabilitas Dalam Gereja	63
a. Normalisme Sebagai Penghambat.....	64
b. Menggereja Bersama Orang Dengan Disabilitas	66
 Bab III Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian	70
C. Informan Penelitian/Sumber DataTeknik Pengumpulan Data	71
1. Observasi (Pengamatan).....	71
2. Wawancara (Interview)	71
D. Teknik Analisis Data.....	72
1. Reduksi Data	72
2. Penyajian Data	73
3. Interpretasi Data	73
 Bab IV Pemaparan Data Penelitian Dan Analisis	
A. Gambaran Penerimaan Orang Dengan Disabilitas	76
B. Gambaran Tentang Gereja	87
C. Analisis	89
 Bab V Kesimpulan Dan Saran	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
Daftar Pustaka	102
Curriculum Vitae	106